

SKRIPSI

**STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA DI WISATA ALAM
SITU GUNUNG KABUPATEN SUKABUMI**



Disusun Oleh :

SITI NURFIANINGSIH SURYAMAN

NIM: 515100474

**PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

2019

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA DI WISATA ALAM SITU
GUNUNG KABUPATEN SUKABUMI**

Disusun Oleh :

SITI NURFIANINGSIH SURYAMAN

NIM: 515100474

Telah Disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Prihatno, MM.
NIDN. 052 612 5901

Yudi Setiaji, SH. MM.
NIDN. 050 806 6401

Mengetahui

Ketua Jurusan Pariwisata

Arif Dwi Saputra, SS., M.M
NIDN. 052 504 7001

BERITA ACARA UJIAN

**STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA DI WISATA ALAM SITU
GUNUNG KABUPATEN SUKABUMI**

Disusun Oleh :

SITI NURFIANINGSIH SURYAMAN

NIM: 515100474

Jurusan: Pariwisata

Telah Dipertahankan di Depan Penguji

Dan Dinyatakan : Lulus

Pada tanggal 11 April 2019

Penguji Utama : **Arif Dwi Saputra, SS, MM** (_____)
NIDN. 052 504 7001

Pembimbing I : **Drs. Prihatno, MM** (_____)
NIDN. 052 612 5901

Pembimbing II : **Yudi Setiaji, SH, MM.** (_____)
NIDN. 050 806 6401

Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Drs. Prihatno, MM
NIDN. 052 612 5901

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Siti Nurfianingsih Suryaman
NIM : 515100474
Jurusan : Pariwisata
Judul : Strategi Pengembangan Pariwisata di Wisata Alam Situ
Gunung Kabupaten Sukabumi

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, Maret 2019

Yang Menyatakan,

Siti Nurfianingsih Suryaman

NIM 515100474

HALAMAN MOTO

“Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, lagi Maha Penyayang”
(QS. Al-Fatihah: 1)

“Berdirilah kamu niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”
(Al Mujaadilah:11)

Kehidupan ibarat perputaran roda terkadang berada diatas, di tengah, ada kalanya dibawah. Hanya mereka yang bersikap bijak, yang dapat menjalani kehidupan dengan baik.
(Kahlil Gibran)

Pengetahuan adalah mahkotamu dan pemahaman adalah pegawaimu. Ketika mereka bersamamu, kamu tidak memiliki harta yang lebih berharga selain mereka.
(Kahlil Gibran)

Guru adalah mereka yang menjadikan dirinya jembatan
Para murid diundang untuk menyebranginya
Setelah mereka menyebrang dengan senang hati mereka mengundurkan diri
Dan mendorong para murid untuk menciptakan jembatan sendiri
(Nikos Kazantakis)

Aku biasa berjalan sendiri bukan sambil meratap tapi sambil bernyanyi
Masalahmu jadikanlah sahabatmu bukan musuhmu
Maka semua akan berakhir dengan senyuman bukan dengan tangisan
(Penulis)

PERSEMBAHAN

Seiring dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT kupersembahkan dengan tulus karya ini untuk :

1. Ayahanda Yaman Suryaman dan ibunda Tutik tercinta yang selalu membimbingku untuk mempertahankan mimpi-mimpiku dan menunjukkan padaku untuk tidak terpengaruh oleh rintangan. Terima kasih atas segala do'a dan dukungannya.
2. Kakakku tercinta Anita Hartini Suryaman yang selalu mengajarkan bagaimana arti perjuangan hidup, dengan penuh kasih sayang selalu mendukung dan memberi semangat.
3. Keluarga besar Wiro Dikromo, terima kasih atas segala yang telah dilakukan entah bagaimana jadinya diriku apabila tanpa keluarga.
4. Sahabat – sahabatku seperjuangan jurusan pariwisata 2015, Silviana Asri Wulandari, Rizkiawati, Rista dan teman-teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih atas cerita dan kebersamaan selama empat tahun lebih menimba ilmu bersama di STP AMPTA Yogyakarta.
5. Raden Aruna Nandana yang selalu mendengar keluh kesah dalam permasalahan apapun dan selalu memberi semangat khususnya dalam pembuatan skripsi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah S.W.T atas berkah, rahmat dan karuniaNya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kepariwisata pada Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Pada kesempatan ini tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung kelancaran kegiatan penyusunan skripsi mulai dari pembuatan proposal hingga penyusunan skripsi. Sangat disadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini bukanlah hanya kerja dari penulis semata melainkan juga melibatkan berbagai pihak, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada kepada :

1. Bapak Drs. Prihatno, MM. selaku dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pikiran dan waktu dengan penuh kesabaran dan ketelitian.
2. Bapak Yudi Setiaji, SH., MM. selaku dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran dalam penulisan skripsi ini
3. Bapak Arif Dwi Saputra, SS.,MM., selaku Penguji Utama dan Ketua Jurusan Pariwisata STP AMPTA Yogyakarta atas bantuannya dalam memberikan ijin untuk melakukan pelaksanaan penelitian dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Johannes Wihariso selaku Kepala Seksi Pemanfaatan dan Pelayanan atas bantuannya selama melaksanakan penelitian di Wisata Alam Situ Gunung.

Penulis sangat berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak maupun pengembangan ilmu pengetahuan. Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa di dalam skripsi ini terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis mohon maaf apabila terjadi kesalahan dalam kata-kata yang kurang berkenan. Penulis berharap adanya kritik dan saran yang membangun dari semua pembaca guna penyempurnaan karya skripsi selanjutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, Maret 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PENGESAHAN	II
HALAMAN BERITA ACARA UJIAN	III
PERNYATAAN PERNYATAAN	IV
HALAMAN MOTTO	V
HALAMAN PERSEMBAHAN	VI
KATA PENGANTAR	VII
DAFTAR ISI	IX
DAFTAR TABEL	XII
DAFTAR GAMBAR	XIII
DAFTAR LAMPIRAN	XIV
ABSTRAK	XV
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Landasan Teori	7
1. Pariwisata	7
2. Daya Tarik Wisata	7

3. SWOT	9
4. Konsep Strategi	9
B. Kerangka Pemikiran	10
C. Penelitian Terdahulu	12
BAB III METODE PENELITIAN	16
A. Metode dan Desain Penelitian.....	16
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	16
C. Teknik Cuplikan.....	17
D. Sumber Data.....	17
1. Data Primer	17
2. Data Sekunder	17
E. Teknik Pengumpulan Data.....	18
1. Observasi	18
2. Interview atau Wawancara.....	18
3. Dokumentasi	19
4. Kuesioner	19
F. Keabsahan Data.....	20
1. Triangulasi Sumber.....	20
2. Triangulasi Teknik.....	20
3. Reiangulasi Waktu.....	20
G. Metode Analisis Data.....	21
1. Analisis SWOT.....	21
2. Reduksi Data.....	27

3. Penyajian Data	27
4. Penarikan Kesimpulan	28
H. Alur Penelitian	29
I. Jadwal Penelitian	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
B. Hasil Penelitian	46
C. Pembahasan	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Matrik SWOT	26
Tabel 3.2 Jadwal Kegiatan Penelitian	30
Tabel 4.1 Kecamatan di Kabupaten Sukabumi	32
Tabel 4.2 Analisis Faktor Internal.....	51
4.3 Analisis Faktor Eksternal	51
Tabel 4.4 <i>Internal Factor Analysis Summary</i> (IFAS).....	52
Tabel 4.5 <i>External Factor Analysis Summary</i> (EFAS).....	54
Tabel 4.6 Matrik Analisis SWOT	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	11
Gambar 3.1 Kuadran Analisis SWOT.....	24
Gambar 4.1 Peta Kabupaten Sukabumi	31
Gambar 4.2 Peta Taman Nasional Gunung Gede pangrango	36
Gambar 4.3 Danau Situ Gunung	37
Gambar 4.4 Perahu Rakit	38
Gambar 4.5 Air Terjun Curug Sawyer.....	39
Gambar 4.6 Jembatan Gantung	40
Gambar 4.7 <i>Camping Ground</i>	40
Gambar 4.8 Tempat Sampah.....	41
Gambar 4.9 Warung Makan.....	42
Gambar 4.10 Toilet	43
Gambar 4.11 Mushola.....	43
Gambar 4.12 <i>Welcome Drink</i>	44
Gambar 4.13 Tempat Parkir	45
Gambar 4.14 Papan Penunjuk Arah	46
Gambar 4.15 Diagram Analisis Kuadran	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara

Lampiran 2 Kuesioner Penelitian

Lampiran 3 Menghitung Nilai Bobot

Lampiran 4 Menghitung Nilai Rating

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian Lapangan

Lampiran 6 Surat Izin Penelitian Lapangan

Lampiran 7 Dokumentasi

Lampiran 8 Lembar Bimbingan

ABSTRAK

Situ Gunung merupakan salah satu destinasi wisatayang terletak di Kabupaten Sukabumi tepatnya di Desa Gede Pangrango Kec. Kadudampit dan berlokasi ± 16 KM dari pusat Kota Sukabumi. Letak Situ Gunung yang berada di kaki gunung Gede Pangrango dan menjadi salah satu kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango ini memiliki keindahan alam dan memiliki beberapa atraksi yang dapat dinikmati oleh wisatawan yaitu Danau Situ Gunung dan Air Terjun Curug Sawyer, Situ Gunung sendiri memiliki atraksi baru yang selalu menjadi spot baru yaitu jembatan gantung dengan panjang 250 meter dan ketinggian 150 meter, saat wisatawan melintasi jembatan gantung ini wisatawan akan disuguhkan dengan keindahan alam yang dimiliki Situ Gunung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan pariwisata di wisata alam Situ Gunung. Penelitian ini bersifat deksriptif yang mengembangkan keadaan di lapangan dan mengajukan sebuah strategi pengembangan sebagai bahan rekomendasi Taman Nasional Gunung Gede Pangrango. Penelitian ini menggunakan analisis SWOT dengan menggunakan tiga (3) variabel elemen dasar produk pariwisata yaitu atraksi, aksesibilitas dan amenitas.

Hasil penelitian yang diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi dan kuesioner. Dari hasil analisis SWOT dan Matriks SWOT dengan melakukan pembobotan posisi wisata alam Situ Gunung berada pada posisi kuadran 1 yang berarti dengan adanya wisata alam Situ Gunung sangat menguntungkan. Startegi yang tepat berdasarkan analisis kuadran SWOT adalah strategi *Strenght – Opportunities (SO)* yaitu dengan menjadikan wisata alam Situ Gunung sebagai salah satu destinasi wisata unggulan di Kabupaten Sukabumi, membuat alur kunjungan agar wisatawan tidak menumpuk pada satu spot, membuat paket wisata dengan menawarkan kegiatan *camping di camping ground*.

Kata Kunci : Startegi Pengembangan, Pariwisata

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor pembangunan yang saat ini sedang digalakkan oleh pemerintah. Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan yang dimaksud dengan kepariwisataan adalah berbagai macam kegiatan wisata didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pemerintah, dan pengusaha. Hal ini disebabkan pariwisata mempunyai peran yang sangat penting dalam pembangunan Indonesia khususnya sebagai penghasil devisa negara. Tujuan pengembangan pariwisata di Indonesia terlihat dengan jelas dalam Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1969, khususnya Bab II Pasal 3, yang menyebutkan *“Usaha-usaha pengembangan pariwisata di Indonesia bersifat suatu pengembangan industri pariwisata dan merupakan bagian dari usaha pengembangan dan pembangunan serta kesejahteraan masyarakat dan Negara”*. (Yoeti, 1996:151)

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan, yang dimana Indonesia memiliki berbagai kekayaan berupa keragaman budaya maupun adat istiadat yang berbeda-beda, bukan hanya itu saja Indonesia pun memiliki suatu potensi pariwisata yang menjanjikan. Bahkan disetiap provinsi maupun kota-kota memiliki tempat wisata yang dapat dikunjungi oleh wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara. Contohnya saja yaitu Kabupaten Sukabumi yang terletak di provinsi Jawa barat.

Jawa Barat memiliki Kabupaten Sukabumi dengan potensi yang menjanjikan bagi kemajuan pariwisata. Dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Sukabumi Tahun 2005-2025 disebutkan bahwa prioritas pembangunan kepariwisataan diarahkan pada penciptaan destinasi wisata Sukabumi sebagai salah satu unggulan pariwisata Jawa Barat, dimana persaingan dalam kepariwisataan yang semakin tajam, menuntut setiap wilayah untuk terus menggali potensi sumber daya agar berdaya jual, diminati dan dikunjungi wisatawan domestik maupun mancanegara (bappeda.sukabumikab.go.id).

Kabupaten Sukabumi merupakan salah satu Kabupaten yang terletak di tatar Pasundan Provinsi Jawa Barat, Ibu Kota Sukabumi yaitu Pelabuhan Ratu. Kabupaten Sukabumi adalah kabupaten terluas kedua di Pulau Jawa setelah Kabupaten Banyuwangi di Provinsi Jawa Timur. Luas wilayah Kabupaten Sukabumi yaitu 4.162 Km² atau 11.21% dilihat dari luas Jawa Barat atau 3.01% dilihat dari luas Pulau Jawa, dengan Jumlah penduduk 2.516.461 Jiwa tercatat pada tahun 2016. Kabupaten Sukabumi sendiri berbatasan dengan sebelah Utara Kabupaten Bogor, sebelah Timur Kabupaten Cianjur, sebelah Selatan Samudra Indonesia, dan sebelah Barat dengan Kabupaten Lebak. Kabupaten Sukabumi dibentuk berdasarkan Undang – undang No 14 tahun 1950 tentang pembentukan kabupaten dalam lingkup Provinsi Jawa Barat. Ibu kota Kabupaten Sukabumi terletak di Pelabuhan Ratu berjarak 180 KM dari Ibu kota Jakarta, 175 KM dari Bandung, dan 60 KM dari Kota Sukabumi. Kabupaten Sukabumi terdiri atas 47 Kecamatan, 381 Desa, dan 5 Kelurahan.

Menurut Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sukabumi terdapat 9 kawasan wisata unggul, diantaranya Kawasan Wisata Industri dan Bisnis Bekasi-Karawang, Kawasan Wisata Agro Purwakarta-Subang, Kawasan Wisata Budaya Pesisir Cirebon, Kawasan Wisata Alam Pegunungan Puncak, Kawasan Wisata Perkotaan dan Pendidikan Bandung, Kawasan Wisata Minat Khusus Jabar Selatan, Kawasan Wisata Rekreasi Pantai Pangandaran, Kawasan ekowisata Palabuan Ratu , Kawasan Wisata Kriya dan budaya Priangan (www.disparbud.jabarprov.go.id) yang memfokuskan pada perencanaan beberapa daerah tujuan wisata yang sudah menjadi, akan menjadi suatu wisata unggulan provinsi. Luasnya wilayah teritorial Jawa Barat menjadikan provinsi yang memiliki banyak kawasan potensi wisata yang beragam untuk menjadi sebuah produk wisata unggulan yang semakin besar dan diharapkan berdampak ganda terhadap pengembangan kawasan-kawasan wisata maupun sektor-sektor lain di Jawa Barat.

Kabupaten Sukabumi memiliki banyak tempat wisata yang dapat dikunjungi oleh wisatawan domestik maupun mancanegara misalnya saja Situ Gunung yang terletak di Desa Gede Pangrango Kec. Kadudampit Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat. Situ Gunung memiliki luas perairan sekitar 10 hektar terletak di Kawasan Wisata Alam Situ Gunung yang memiliki luas sekitar 120 hektar. Taman Wisata Alam Situ Gunung ini berada dalam kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango. Status hukum Taman Wisata Alam Situ Gunung ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian No.461/Kpts/Um/1975 tanggal 27 November 1975. Danau Situ Gunung ini

merupakan danau buatan yang dibuat sekitar 2 abad lalu (1814) oleh salah satu pejuang kemerdekaan Indonesia keturunan keraton Mataram, Mbah Jalun (Rangga Jagad Syahdana), yang dipersembahkan untuk anak sulungnya, Rangga Jaka Lulunta. Sebagai wujud syukur atas kelahiran anak sulungnya, ia membangun danau kecil dalam waktu tujuh hari dengan peralatan sederhana, seperti kulit kerbau sebagai alat pengangkut tanah. Danau itu diberi nama Situ Gunung yang artinya danau di gunung. Jalanan menuju danau berada diantara tegakan pohon pinus dan damar. Kesejukan udara pegunungan dapat dinikmati pula di Danau Situ Gunung. Situ Gunung menawarkan pesona – pesona alam yang dapat dinikmati wisatawan. Selain berjalan-jalan mengintari danau, wisatawan juga dapat melihat canda ria fauna yang ada seperti lutung, monyet, surili, tupai dan satwa lainnya. Situ Gunung juga berpotensi untuk tempat memancing dan di danau ini juga sering diadakan perlombaan memancing.

Menurut peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 48 Tahun 2006 adalah rencana yang memuat kebijakan pengembangan kepariwisataan Jawa Barat dari aspek perwilayahan pariwisata, aspek pengembangan produk wisata, pengembangan pasar dan pemasaran, pengembangan sumber daya manusia kepariwisataan, dan pengembangan kelembagaan pariwisata. Oleh karena itu, perlu adanya pengelolaan lingkungan yang terencana dan kerjasama dari pemerintah serta masyarakat setempat untuk keberlanjutan pariwisata. Dari uraian diatas maka penulis tertarik dengan mengadakan penelitian dengan mengambil judul **‘STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA DI WISATA ALAM SITU GUNUNG KABUPATEN SUKABUMI’**.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan dari Latar Belakang penulis dapat menyimpulkan Fokus

Malalah antara lain :

1. Apa saja potensi wisata yang dapat dikembangkan di kawasan wisata situ gunung ?
2. Apa saja faktor-faktor internal dan eksternal yang menjadi pendukung dan penghambat pengembangan kawasan wisata situ gunung?
3. Bagaimana strategi pengembangan yang tepat untuk diterapkan di kawasan wisata situ gunung ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari Fokus Masalah dapat disimpulkan tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui potensi wisata apa saja yang dapat dikembangkan yang ada di kawasan wisata situ gunung .
2. Untuk mengetahui faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pengembangan objek wisata di kawasan
3. Untuk merumuskan strategi pengembangan yang tepat yang sebaiknya diterapkan oleh pengelola objek wisata kawasan wisata situ gunung.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis, penelitian ini juga memiliki manfaat – manfaat dan berikut ini merupakan manfaat dari penelitian antara lain :

1. Bagi Penulis

Dengan melakukan penelitian ini penulis dapat mengetahui betapa pentingnya strategi pengembangan pariwisata di Situ Gunung. Pengetahuan yang di lakukan ini dapat menjadi bekal penulis dalam pengembangan juga pengetahuan di masa depan.

2. Bagi Lokasi Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis ini dapat memberikan gambaran atau pun informasi yang dapat berguna bagi lokasi penelitian dalam mengembangkan kebijakan yang terkait, juga dapat memberikan startegi pengembangan wisata di situ gunung.

3. Bagi Pembaca

Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan informasi untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut yang sejenis denngan penelitian ini, yaitu penelitian yang berhubungan dengan strtategi pengembangan wisata.

4. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini dapat menambah khasana keilmuan sehingga dapat dijadikan referensi penelitian lainnya, penelitian ini juga dapat menambah ragam penelitian yang telah dibuat.